

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Menurut Arikunto (2010: 118), objek penelitian adalah variabel penelitian, yaitu sesuatu yang merupakan inti dari problematika penelitian. Objek dari penelitian ini adalah minat yang merupakan variabel terikat, sedangkan lingkungan dan persepsi merupakan variabel bebas. Sumber data diperoleh langsung dari penelitian ini adalah primer, artinya langsung diperoleh dari responden melalui kuisioner.

3.2 Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan langkah dan prosedur yang akan dilakukan untuk mengumpulkan data dalam rangka memecahkan masalah atau menguji hipotesis. Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Survey Explanatory, yaitu metode yang berisi penjelasan suatu metode yang menyoroti adanya hubungan antar variabel dengan menggunakan kerangka pemikiran yang dirumuskan dalam suatu hipotesis.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Menurut Arikunto (2010: 173) populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi.

Menurut Riduwan (2010:8) populasi merupakan objek atau subjek yang berada pada suatu wilayah memenuhi syarat-syarat tertentu berkaitan dengan masalah penelitian.

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (2007:889), populasi adalah jumlah penghuni, baik manusia maupun makhluk hidup lainnya pada suatu satuan ruang tertentu/sekelompok, orang, benda atau hal yang menjadi sumber pengambilan

sampel. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah mahasiswa UPI Kependidikan angkatan 2010 dengan jumlah 4.171 orang.

Tabel 3.1
Jumlah Populasi Penelitian

No	Fakultas	Jumlah Mahasiswa
1	FIP	971
2	FPIPS	544
3	FPBS	943
4	FPMIPA	410
5	FPTK	484
6	FPOK	434
7	FPEB	385
Total Keseluruhan Mahasiswa UPI Program Kependidikan angkatan 2010		4171

Sumber : Direktorat Akademik dan kemahasiswaan UPI

3.3.2 Sampel

Menurut Arikunto (2010: 175) “Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti.” Dalam menentukan sampel dibutuhkan teknik yang benar.

Menurut Riduwan (2010: 11)

Teknik pengambilan sampel atau teknik sampling adalah suatu cara mengambil sampel yang representatif dari populasi. Pengambilan sampel ini harus dilakukan sedemikian rupa sehingga diperoleh sampel yang benar-benar dapat mewakili dan dapat menggambarkan keadaan populasi yang sebenarnya

Menurut Sugiyono (2008:116), “Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga, dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu.” Apa yang dipelajari dan dihitung dari sampel itu kesimpulannya akan diberlakukan untuk populasi, untuk itu sampel dari populasi harus benar-benar representatif.

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik *probability sampling* dan *proportionate stratified random sampling*. *Probability sampling* menurut Riduwan (2010: 12) teknik sampling untuk memberikan peluang yang sama pada setiap anggota populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Menurut Riduwan (2010:13) “*Proportionate stratified*

Peni Hedi Dwi O.P, 2014

PENGARUH LINGKUNGAN KELUARGA DAN PERSEPSI MAHASISWA TENTANG PROFESI GURU TERHADAP MINAT MENJADI GURU

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

random sampling ialah pengambilan sampel dari anggota populasi secara acak dan berstrata secara proporsional, dilakukan sampling ini apabila anggota populasinya heterogen (tidak sejenis).

Arikunto (2006:134) mengemukakan bahwa:

Untuk sekedar ancer-ancer, maka apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Tetapi, jika jumlah subjeknya besar, dapat diambil antara 10 – 15% atau 20 – 25% atau lebih.

Rumus yang digunakan untuk mengukur sampel, digunakan rumus Slovin (Husein Umar, 2009:78), yakni ukuran sampel yang merupakan perbandingan dari ukuran populasi dengan presentasi kelonggaran ketidaktelitian, karena dalam pengambilan sampel dapat ditolerir atau diinginkan. Dalam pengambilan sampel ini digunakan taraf kesalahan sebesar 5%.

Adapun rumus yang digunakan yaitu sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n = Ukuran Sampel

N = Ukuran populasi

e = Kelonggaran ketidaktelitian karen kesalahan sampel yang dapat ditolerir

Seperti yang diuraikan sebelumnya, apabila jumlah populasi terlalu banyak dan memungkinkan akan adanya kesulitan misalnya karena keterbatasan dana, tenaga, dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu.

Berdasarkan rumus menghitung sampel diatas, maka:

$$N = 4171 \qquad e = 0,05$$

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{4171}{1 + 4171 (0,05^2)}$$

Peni Hedi Dwi O.P, 2014

PENGARUH LINGKUNGAN KELUARGA DAN PERSEPSI MAHASISWA TENTANG PROFESI GURU TERHADAP MINAT MENJADI GURU

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

$$n = \frac{4171}{1+4171 (0,0025)}$$

$n = 364,99$ dibulatkan menjadi 365 orang.

Jadi jumlah sampel yang digunakan untuk penelitian ini adalah 365 orang.

Hasil dari perhitungan sampel ditemukan dari populasi sebanyak 4171 akan diambil sampel sebanyak 365 mahasiswa yang akan terbagi dalam 7 fakultas yang ada di Universitas Pendidikan Indonesia. Universitas Pendidikan Indonesia terdiri dari tujuh fakultas yang masing-masing memiliki beberapa program studi kependidikan. Berdasarkan teknik sampling yang dipakai dalam penelitian ini, maka sampel yang digunakan adalah seluruh mahasiswa Kependidikan tahun 2010 dari masing-masing fakultas dan tidak dibagi dalam prodi-prodi yang ada.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui minat menjadi guru dan penelitian dilakukan kepada seluruh mahasiswa yang ada di dalam jurusan kependidikan di tahun 2010, maka dianggap sampel ada pada tahap yang sama sehingga tidak perlu dibagi dalam masing-masing prodi di dalam fakultas tersebut.

Setelah ukuran sampel diperoleh, langkah selanjutnya adalah menentukan besarnya alokasi sampel masing-masing fakultas yang ada di Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) adalah sebagai berikut:

$$n_i = N_i/N \times n$$

Dimana:

n_i = jumlah sampel menurut stratum

n = jumlah sampel seluruhnya

N_i = jumlah populasi menurut stratum

N = jumlah populasi seluruhnya

Dalam penelitian sampel mahasiswa dilakukan secara proporsional dapat dilihat pada tabel 3.2

Tabel 3.2
Sampel Mahasiswa UPI Kependidikan 2010

Fakultas	Jumlah Mahasiswa	Sampel Mahasiswa
FIP	971	$ni = \frac{971}{4171} \times 365 = 85$
FPIPS	544	$ni = \frac{544}{4171} \times 365 = 48$
FPBS	943	$ni = \frac{943}{4171} \times 365 = 82$
FPMIPA	410	$ni = \frac{410}{4171} \times 365 = 36$
FPTK	484	$ni = \frac{484}{4171} \times 365 = 42$
FPOK	434	$ni = \frac{434}{4171} \times 365 = 38$
FPEB	385	$ni = \frac{385}{4171} \times 365 = 34$
Jumlah	4171 mahasiswa	365 mahasiswa

Sumber: Direktorat Akademik dan kemahasiswaan UPI, data diolah

3.4 Tabel Operasional Variabel

Tabel 3.3
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Konsep Teoritis	Konsep Empiris	Konsep Analitis	Skala
Minat Menjadi Guru (Y)	Kekuatan motif yang menyebabkan seseorang memberikan perhatian kepada orang, benda atau aktifitas tertentu. Minat menggambarkan alasan – alasan mengapa seseorang lebih tertarik kepada benda, orang atau aktivitas tertentu dibandingkan dengan yang lain.	Ketertarikan, perhatian, dan keseriusan mahasiswa kepada profesi Guru.	Jawaban responden mengenai: Tingginya ketertarikan mahasiswa terhadap profesi guru.	Ordinal
Lingkungan	Keluarga merupakan	Wadah saling	Jawaban	Ordinal

Peni Hedi Dwi O.P, 2014

PENGARUH LINGKUNGAN KELUARGA DAN PERSEPSI MAHASISWA TENTANG PROFESI GURU TERHADAP MINAT MENJADI GURU

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Keluarga (X1)	lembaga pendidikan tertua, bersifat informal, yang pertama dan utama dialami oleh anak serta lembaga pendidikan yang bersifat kodrati	berbagi dan mempengaruhi sehingga terbentuknya karakter dan kepribadian yang mendukung seseorang kepada satu bidang yang diminati.	responden mengenai: Keluarga mempengaruhi dan mendukung terbentuknya minat.	
Persepsi Mahasiswa Terhadap Profesi Guru (X2)	Persepsi adalah proses yang menyangkutkan pesan atau informasi ke dalam otak manusia. terus menerus mengadakan hubungan dengan lingkungannya, hubungan ini dilakukan lewat inderanya, yaitu penglihatan, pendengaran, peraba, perasa, dan penciuman	Proses pemberian makna yang dilakukan seseorang secara sadar terhadap objek diantara alternatif-alternatif yang ada.	Jawaban responden mengenai: Memiliki persepsi yang positif terhadap profesi guru	Ordinal

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dengan teknik tertentu sangat diperlukan dalam analisis anggapan dasar dan hipotesis karena teknik-teknik tersebut dapat menentukan lancar tidaknya suatu proses penelitian. Pengumpulan data diperlukan untuk menguji anggapan dasar dan hipotesis. Untuk mendapatkan data yang diperlukan, maka teknik pengumpulan data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Angket, yaitu pengumpulan data melalui penyebaran seperangkat pertanyaan maupun pernyataan tertulis kepada responden yang menjadi anggota sampel dalam penelitian.
2. Studi literatur, yaitu teknik pengumpulan data dengan memperoleh data dari buku, laporan ilmiah, media cetak dan lain-lain yang berhubungan dengan masalah yang diteliti, yaitu pendapatan.

3.6 Instrumen Penelitian

Agar hasil penelitian tidak bias dan diragukan kebenarannya maka alat ukur tersebut harus valid dan reliable. Untuk itulah terhadap kuesioner yang diberikan kepada responden dilakukan 2 macam tes yaitu tes validitas dan tes reliabilitas.

3.6.1 Tes Validitas

Suatu instrumen pengukuran dikatakan valid jika instrumen dapat mengukur sesuatu dengan tepat apa yang hendak diukur, uji validitas instrumen dilakukan untuk menguji validitas (ketepatan) tiap butir/item instrumen. Dalam uji validitas ini digunakan teknik Korelasi Product Moment dari Karl Person, yaitu :

$$r_{\text{hitung}} = \frac{n(\Sigma XY) - (\Sigma X) \cdot (\Sigma Y)}{\sqrt{\{n \cdot \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\} \cdot \{n \cdot \Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

(Riduwan, 2010:110)

Keterangan:

- r_{hitung} = koefisien korelasi
- Σx_i = jumlah skor item
- Σy_i = jumlah skor total (seluruh item)
- n = jumlah responden

Setelah diketahui besarnya koefisien korelasi (r), kemudian dilanjutkan dengan pengujian taraf signifikansi koefisien korelasi dengan menggunakan rumus uji t sebagai berikut :

$$t_{\text{hitung}} = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

(Riduwan, 2010:110)

Keterangan:

- t = nilai t_{hitung}
- r = koefisien korelasi hasil t_{hitung}
- n = jumlah responden

Distribusi (tabel t) untuk $\alpha = 0,05$ dan derajat kebebasan ($dk = n - k$) kaidah keputusan adalah jika t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} berarti valid, dan sebaliknya jika t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} berarti tidak valid.

Tabel 3.4
Uji Validitas Minat Mahasiswa Untuk Menjadi Guru

No Item	R hitung	R tabel	Keputusan
1	0,662	0,1027	VALID
2	0,585	0,1027	VALID
3	0,639	0,1027	VALID
4	0,661	0,1027	VALID
5	0,742	0,1027	VALID
6	0,694	0,1027	VALID
7	0,730	0,1027	VALID
8	0,565	0,1027	VALID
9	0,568	0,1027	VALID
10	0,491	0,1027	VALID
11	0,527	0,1027	VALID
12	0,571	0,1027	VALID
13	0,653	0,1027	VALID
14	0,443	0,1027	VALID
15	0,521	0,1027	VALID

Sumber : Lampiran Hasil Perhitungan Microsoft Excel 2007

Tabel 3.5
Uji Validitas Lingkungan Keluarga

No Item	R hitung	R tabel	Keputusan
16	0,424	0,1027	VALID
17	0,259	0,1027	VALID
18	0,578	0,1027	VALID
19	0,510	0,1027	VALID
20	0,389	0,1027	VALID
21	0,639	0,1027	VALID
22	0,493	0,1027	VALID
23	0,587	0,1027	VALID
24	0,558	0,1027	VALID

25	0,487	0,1027	VALID
----	-------	--------	-------

Sumber : Lampiran Hasil Perhitungan Microsoft Excel 2007

Tabel 3.6

Uji Validitas Persepsi Mahasiswa Terhadap Profesi Guru

No Item	R hitung	R tabel	Keputusan
26	0,587	0,1027	VALID
27	0,560	0,1027	VALID
28	0,643	0,1027	VALID
29	0,561	0,1027	VALID
30	0,673	0,1027	VALID
31	0,639	0,1027	VALID
32	0,625	0,1027	VALID
33	0,623	0,1027	VALID

Sumber : Lampiran Hasil Perhitungan Microsoft Excel 2007

3.6.2 Tes Reliabilitas

Tes reliabilitas adalah tes yang digunakan dalam penelitian untuk mengetahui apakah alat pengumpul data yang digunakan menunjukkan tingkat ketepatan, tingkat keakuratan, kestabilan, dan konsistensi dalam mengungkapkan gejala dari sekelompok individu walaupun dilaksanakan pada waktu yang berbeda.

Untuk menguji reliabilitas, dalam penelitian ini digunakan tehnik belah dua dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Membagi item-item yang valid menjadi dua belahan, dalam hal ini diambil pembelahan atas dasar nomor ganjil dan genap. Nomor ganjil sebagai belahan pertama dan nomor genap sebagai belahan kedua.
2. Skor masing-masing item pada setiap belahan dijumlahkan, sehingga menghasilkan dua skor total masing-masing responden, yaitu skor total belahan pertama dan skor belahan kedua.
3. Mengkorelasi skor belahan pertama dengan skor belahan kedua dengan teknik korelasi product moment.

4. Mencari angka reliabilitas keseluruhan item tanpa dibelah, dengan cara mengkorelasi angka korelasi yang diperoleh dengan memasukannya kedalam rumus Spearman Brown yaitu :

$$r_{11} = \frac{2.r_b}{1 + r_b}$$

(Riduwan, 2010:113)

Keterangan:

r_{11} = koefisien reliabilitas internal seluruh item

r_b = korelasi Product Moment antara belahan (ganjil-genap)

Kaidah keputusannya adalah jika r_{11} lebih besar dari r_{tabel} berarti reliabel dan sebaliknya jika r_{11} lebih kecil dari r_{tabel} berarti tidak reliabel.

Tabel 3.7
Uji Reliabilitas Minat Mahasiswa untuk Menjadi Guru

Variabel	No item	Varian Item	\sum Varian item	Total Varian	Reabilitas	Keterangan
Minat Menjadi Guru	1	0,829	11,858	64,002	0,9311	RELIABEL
	2	0,523				RELIABEL
	3	0,608				RELIABEL
	4	0,685				RELIABEL
	5	0,862				RELIABEL
	6	1,098				RELIABEL
	7	0,926				RELIABEL
	8	0,906				RELIABEL
	9	0,555				RELIABEL
	10	0,628				RELIABEL
	11	0,651				RELIABEL
	12	0,736				RELIABEL
	13	0,761				RELIABEL
	14	1,194				RELIABEL
	15	0,899				RELIABEL

Sumber : Lampiran Hasil Perhitungan Microsoft Excel 2007

Tabel 3.8
Uji Reliabilitas Lingkungan Keluarga

Variabel	No item	Varian Item	\sum Varian item	Total Varian	Reabilitas	Keterangan
Lingkungan Keluarga	16	0,892	10,278	26,547	0,700	RELIABEL
	17	1,003				RELIABEL
	18	0,678				RELIABEL

Peni Hedi Dwi O.P, 2014

PENGARUH LINGKUNGAN KELUARGA DAN PERSEPSI MAHASISWA TENTANG PROFESI GURU TERHADAP MINAT MENJADI GURU

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

19	0,937	RELIABEL
20	0,557	RELIABEL
21	1,079	RELIABEL
22	0,987	RELIABEL
23	0,994	RELIABEL
24	1,315	RELIABEL
25	1,837	RELIABEL

Sumber : Lampiran Hasil Perhitungan Microsoft Excel 2007

Tabel 3.9
Uji Reliabilitas Persepsi Mahasiswa Terhadap Profesi Guru

Variabel	No item	Varian Item	\sum Varian item	Total Varian	Reabilitas	Keterangan
Persepsi Mahasiswa	26	0,764	6,169	18,476	0,761	RELIABEL
	27	0,775				RELIABEL
	28	0,751				RELIABEL
	29	0,965				RELIABEL
	30	0,805				RELIABEL
	31	0,725				RELIABEL
	32	0,669				RELIABEL
	33	0,715				RELIABEL

Sumber : Lampiran Hasil Perhitungan Microsoft Excel 2007

3.7 Teknik Analisis Data

Jenis data yang digunakan adalah data ordinal dan data nominal, sesuai dengan data yang digunakan maka pengujian statistika menggunakan statistik non parametrik. Untuk menguji pengaruh antar variabel secara parsial, digunakan uji statistik koefisien korelasi rank Kendall (τ). Sedangkan untuk menguji pengaruh antar variabel secara serentak digunakan rumus konkordansi Kendall (ω).

Rumus dasar yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$\tau = \frac{\sum A - \sum B}{N(N-1)} \quad (\text{Sugiyono, 2008:367})$$

Keterangan

τ = Koefisien korelasi Kendall Tau yang besarnya (-1<0<1)

H = Jumlah ranking atas

L = Jumlah ranking bawah

N = Jumlah anggota sampel

Mengadakan uji signifikansi untuk masing-masing variabel yang berhubungan, dengan menggunakan rumus:

$$Z = \frac{\tau}{\sqrt{\frac{2(2N+5)}{9N(N-1)}}} \quad (\text{Sugiyono,2008:368})$$

Jika $\rho_{\text{hitung}} \leq \alpha$ pada tabel A, maka H_0 ditolak untuk menerima H_1

Jika $\rho_{\text{hitung}} > \alpha$ pada tabel A, maka H_0 diterima untuk menolak H_1

Keterangan:

Z = tingkat signifikansi

τ = koefisien korelasi rank Kendall's

N = banyaknya data

Penafsiran terhadap besarnya koefisien berpedoman pada batasan nilai korelasi sebagai berikut:

Tabel 3.10
Pedoman Koefisien Korelasi

Interval	Tingkat hubungan
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat kuat

Permasalahan yang diajukan akan dilakukan dengan menggunakan statistik parametrik. Model analisis yang digunakan untuk melihat pengaruh antara variabel-variabel bebas terhadap variabel terikat serta untuk menguji kebenaran dari hipotesis akan digunakan model persamaan regresi berganda sebagai berikut:

$$Y_i = \beta_0 + \beta_1 X_{1i} + \beta_2 X_{2i} + \beta_3 X_{3i} + e_i$$

Keterangan :

Y_i = Minat Menjadi Guru

β_0 = Konstanta

β = Koefisien regresi

X_{1i} = Lingkungan Keluarga

X_{2i} = Persepsi Mahasiswa tentang profesi guru

e = error

3.8 Pengujian Hipotesis

3.8.1 Uji Parsial (Uji t)

Uji parsial digunakan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel X secara individu mampu menjelaskan variabel Y

Uji t statistik ini menggunakan rumus :

$$t = \frac{\hat{\beta}_1 - \beta_1}{se(\hat{\beta}_1)}$$

Lebih sederhana t hitung dapat dihitung dengan rumus:

$$t = \frac{\beta_1}{se}$$

(Gujarati, 2001:74)

Hipotesis dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Hipotesis

$H_0 : \beta = 0$ artinya tidak ada pengaruh antara variabel X terhadap variabel Y

$H_a : \beta \neq 0$ artinya ada pengaruh antara variabel X terhadap Variabel Y

2. Ketentuan

Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima

Dalam pengujian hipotesis melalui uji t tingkat kesalahan yang digunakan peneliti adalah 5% atau 0,05 pada taraf signifikansi 95%.

Peni Hedi Dwi O.P, 2014

PENGARUH LINGKUNGAN KELUARGA DAN PERSEPSI MAHASISWA TENTANG PROFESI GURU TERHADAP MINAT MENJADI GURU

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3.8.3 Uji Simultan (Uji f)

Uji F ini bertujuan untuk mengetahui apakah variabel X secara bersama-sama mampu menjelaskan variabel Y dengan cara membandingkan nilai F hitung dan F tabel pada tingkat kepercayaan 95%. Persamaan uji f adalah :

$$F = \frac{R^2 / k}{(1 - R^2) / (n - k - 1)}$$

(Sudjana, 2005:385)

Keterangan:

- r = nilai koefisien korelasi ganda
- k = jumlah variabel bebas
- n = jumlah sampel
- F = nilai F yang dihitung

Hipotesis dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Hipotesis

$H_0 : \beta_1 = \beta_2 = 0$ artinya variabel X secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap variabel Y

$H_a : \beta_1 = \beta_2 \neq 0$ artinya variabel X secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel Y

2. Ketentuan:

Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka pengaruh bersama antara variabel bebas secara keseluruhan terhadap variabel terikat adalah tidak signifikan (H_0 diterima, H_a ditolak).

Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka pengaruh bersama antara variabel bebas secara keseluruhan terhadap variabel terikat adalah signifikan (H_0 ditolak, H_a diterima).

3.8.4 Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) merupakan cara untuk mengukur ketepatan suatu garis regresi. Menurut Gujarati (2001:98) dijelaskan bahwa koefisien determinasi (R^2) yaitu angka yang menunjukkan besarnya derajat kemampuan menerangkan variabel bebas terhadap variabel terikat dari fungsi tersebut. Untuk mengetahui besarnya koefisien determinasi (R^2) dapat digunakan rumus sebagai berikut:

$$R^2 = \frac{\hat{\beta}_{12,3} \Sigma y_i x_{2i} + \hat{\beta}_{13,2} \Sigma y_i x_{3i}}{\Sigma y_i^2}$$

(Gujarati, 2001:99)

Nilai R^2 berkisar antara 0 dan 1 ($0 < R^2 < 1$) dengan ketentuan sebagai berikut:

- Jika R^2 semakin mendekati angka 1, maka hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat semakin erat/dekat, atau dengan kata lain model tersebut dapat dinilai baik.
- Jika R^2 semakin menjauhi angka 1, maka hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat jauh/tidak erat, atau dengan kata lain model tersebut dapat dinilai kurang baik.